

Pengalaman Ibu yang Menjadi Orang Tua Tunggal dalam Mengasuh Remaja

Angela Niwan Vidias Ratri¹, Dian Mufitasari²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

E-mail: [¹angelaavidias@mail.ugm.ac.id](mailto:angelaavidias@mail.ugm.ac.id) , [²dianmufitasari@ugm.ac.id](mailto:dianmufitasari@ugm.ac.id)

Abstract. As primary caregivers for their children, single mothers may have unique parenting experiences when facing the adolescent developmental phase as a transitional period between childhood and adulthood. Therefore, this study aims to explore the experiences of single-parent mothers in parenting adolescent children. This study was qualitative research with a phenomenological approach. Data were collected using interviews and were analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The research participants were 4 single mothers who have adolescent children. The findings of this study are described through five themes: 1) Parenting adolescents involves various strategies, 2) Being a single mother means constantly learning about parenting, 3) Parenting teenagers is a challenge that needs to be realized by single mothers, and 4) Finding strength is the key to single mothers facing difficulties.

Keywords: *experience, single mother, parenting, adolescent*

Abstrak. Sebagai pengasuh utama bagi anak-anak mereka, ibu tunggal dapat memiliki pengalaman pengasuhan yang unik ketika menghadapi fase perkembangan remaja sebagai masa transisi antara masa kanak-kanak menuju dewasa. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman ibu yang menjadi orang tua tunggal dalam mengasuh remaja. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data dilakukan menggunakan wawancara serta dianalisis menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Partisipan penelitian adalah 4 individu ibu tunggal yang memiliki anak berusia remaja. Temuan penelitian ini diuraikan menjadi empat tema, yaitu: 1) Mengasuh remaja melibatkan berbagai strategi, 2) Menjadi ibu tunggal berarti terus belajar dalam mengasuh anak, 3) Mengasuh remaja adalah tantangan yang perlu disadari ibu tunggal, dan 4) Menemukan kekuatan adalah kunci ibu tunggal menghadapi kesulitan.

Kata kunci: *pengalaman, ibu tunggal, pola asuh, remaja*